

Conference Paper

Pengetahuan Dan Perilaku Hidup Sehat Dalam Menghadapi New Normal Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2018 Dan 2020

Knowledge and Healthy Life Behavior in Facing the New Normal for YARSI University Faculty of Medicine Students Class of 2018 and 2020

Nida Azamia*, Kenconoviyati

Medicine Faculty, Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author:
E-mail:
azamia29@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan merupakan suatu komponen penting selain perekonomian dan pendidikan di Indonesia ini dikarenakan melalui adanya kesehatan, individu bisa berkesempatan dan berkemampuan lebih luas agar terpenuhi keperluan pendidikannya maupun perekonomian sebagai proses meningkatkan kualitas sumber daya. Hari demi hari tingkat kejadian COVID-19 semakin meningkat. Berdamai dengan adanya virus corona membuat hidup kembali ke *new normal*. Penelitian ini dilakukan karena belum terdapat riset terkait Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Hidup Sehat Dalam Menghadapi *New normal* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2018 dan 2020. Kegiatan penelitian ini mempunyai sifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dikumpulkan dengan cara *stratified random sampling*, dan penetapan besar sampel menggunakan menggunakan *Consecutive sampling*. Sampel pada kegiatan penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2018 dan 2020 sebanyak 220 Mahasiswa, terdiri dari 112 angkatan 2018 dan 108 angkatan 2020 adapun kriteria inklusi yaitu Mahasiswa berstatus aktif dan bersedia menjadi responden. Analisis data bivariate menggunakan uji *fisher*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *p-value* sebesar $0.000 < 0.005$ yang dapat diinterpretasikan sebagai "Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan perilaku hidup sehat dengan perilaku hidup sehat dalam era *new normal* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2018 dan 2020". Perilaku yang berdasarkan atas pengetahuan akan bertahan lebih lama daripada perilaku yang tidak didasarkan atas pengetahuan.

Kata Kunci: Pengetahuan hidup sehat, perilaku hidup sehat, *new normal*

ABSTRACT

Health is an important component in addition to the economy and education in Indonesia because through health, individuals can have wider opportunities and abilities to fulfill their educational and economic needs as a process of improving the quality of resources. Day by day the incidence of COVID-19 is increasing. Making peace with the corona virus makes life return to the new normal. This research was carried out because there was no research related to the relationship between knowledge and healthy living behavior in the face of the new normal for students of the Faculty of Medicine, YARSI University Class of 2018 and 2020. This research activity has an analytic nature with a cross sectional approach. Collected with stratified random sampling, and the determination of the sample size using Consecutive sampling. The sample in this research activity was active students of the Faculty of Medicine, YARSI

How to cite:

Azamia, N., & Kenconoviyati. (2022). Knowledge and healthy life behavior in facing the new normal for YARSI University Faculty of Medicine Students Class of 2018 and 2020. *2nd Basic and Applied Science Conference (BASC) 2022*. NST Proceedings. pages 111-116. doi: 10.11594/nstp.2022.2516

University batch 2018 and 2020 as many as 220 students, consisting of 112 students of 2018 and 108 students of 2020. The inclusion criteria were students who were active and willing to be respondents. Bivariate data analysis using Fisher's test. The results show that the p -value is $0.000 < 0.005$ which can be interpreted as "There is a significant relationship between knowledge of healthy living behavior and healthy living behavior in the new normal era for students of the Faculty of Medicine, YARSI University Class of 2018 and 2020". Behavior that is based on knowledge will last longer than behavior that is not based on knowledge.

Keywords: Knowledge of healthy living, healthy behavior, new normal

Pendahuluan

Sejak awal tahun 2020 di seluruh dunia dikejutkan dengan hadirnya Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2), yaitu merupakan virus yang mengganggu mata pencaharian dan merusak kesejahteraan di seluruh dunia. Krisis COVID-19 telah menggarisbawahi betapa tidak siapnya sebagian besar sistem kesehatan dan dampak negatifnya terhadap pencapaian *Sustainable Development Goal* (SDGs) (Monitoring health for the SDGs, 2020). *Coronavirus disease* (COVID-19) memiliki gejala klinis, meliputi letih, demam, sesak bernapas, batuk, sakit tenggorokan, pilek, lesu. COVID-19 dapat menular melalui *droplets* ataupun tetesan cairan yang asalnya dari bersin maupun batuk, kontak individual misalnya berjabat tangan, kemudian memegang area mata, hidung, maupun mulut sebelum tangannya dicuci (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Hari demi hari tingkat kejadian COVID-19 semakin meningkat. Situasi ini menggarisbawahi pentingnya pelayanan kesehatan, yang harus dilakukan dengan cara melindungi, bertahan, dan meningkatkan kesehatan. Tingkat kesehatan suatu masyarakat diukur dari proporsi sehat individu di dalamnya. Jika membahas mengenai keadaan berdamai dengan virus corona maka kita berdamai pula dalam menangani pandemi ini dan melaksanakan hidup pada masa atau normal baru (*new normal*) (Marpaung, 2020). Menurut buku panduan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, menyebutkan penting cegah COVID-19 dalam era *new normal* dengan cara antara lain, yaitu melalui sering melakukan cuci tangan mempergunakan sabun dan air bersih yang mengalir ataupun cairan antiseptik dengan bahan dasarnya yaitu dari alkohol, konsumsi makanan bergizi seimbang, berjemur sinar matahari pagi, melakukan olahraga, kemudian melakukan belajar, kerja, ibadah di dalam rumah, menggunakan masker jika sakit ataupun perlu pada tempat publik, menjaga jarak setidaknya 1 meter dan hindari kerumunan, mengendalikan penyakit penyerta, tidak merokok, mengetahui etika batuk dan bersin dan yang terakhir yaitu segera mandi dan mengganti pakaian setelah tiba di rumah. COVID-19 hanya sedang menunggu waktu kita lengah, maka tetap terus terapkan tindakan pencegahan dalam era *new normal* ini.

Pada saat ini dokter diharapkan memiliki peran penting dalam melindungi dan meningkatkan kesehatan. Mereka memiliki minat yang diinvestasikan untuk peningkatan kesehatan masyarakat dan sebagai teladan dalam pengaruh gaya hidup bagi individu. Tidak hanya dokter, maka Mahasiswa kedokteran juga harus di didik sedemikian rupa, sehingga mereka dapat melindungi kesehatan mereka sendiri, dan harus menjadi teladan bagi lingkungan sekitarnya dan juga masyarakat. Dalam hal ini, mahasiswa kedokteran harus di didik dan dikembangkan pengetahuan mereka mengenai perilaku hidup sehat dalam menjalankan *new normal* atau pada masa COVID-19 ini.

Bahan dan Metode

Kegiatan penelitian mempunyai sifat analitik yang berpendekatan *cross sectional*, pengumpulan sampel mempergunakan cara *stratified random sampling*, dan penetapan besar sampel menggunakan menggunakan *Consecutive sampling*. Sampel dalam kegiatan meneliti ini yakni Mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2018 dan 2020 sebanyak 210 Mahasiswa, terdiri dari 112 angkatan 2018 dan 108 angkatan 2020. Cara mengumpulkan datanya melalui penggunaan kuesioner online yang disebarakan terhadap responden melalui *link google form*. Pengukuran data dilakukan dengan cara memasukkan data yang diperoleh dari hasil

kuesioner *online* dimasukkan ke komputer dan dianalisis secara univariat dan bivariat mempergunakan program *Statistic Package For Social Science* (SPSS). Menganalisis data bivariate mempergunakan pengujian *fisher*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Analisis univariat dilakukan dengan melaksanakan pendeskripsian ataupun menggambarkan karakteristik atas seluruh variabel penelitiannya. Ada pula variabel dependen yang dianalisisnya yakni perilaku hidup sehat dalam *new normal*. Sementara, variabel independen yang dilakukan analisis mencakup pengetahuan hidup sehat di *new normal*, dan analisis data menggunakan uji Wilcoxon dengan SPSS versi 25 untuk mengetahui perbedaan dan perilaku hidup sehat dalam *new normal* pada Mahasiswa FKUY angkatan 2018 dan 2020.

Tabel 1. Karakteristik responden penelitian

Karakteristik	Frekuensi (n = 220)	Persentase (%)
Angkatan		
2018	112	51 %
2020	108	49%

Mengacu terhadap data tabel 1 bisa dipahami yakni terdapat 2 angkatan yang menjadi responden penelitian yaitu angkatan 2018 berjumlah 112 orang (51%) dan angkatan 2020 108 orang (49%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan

Pengetahuan	n (frekuensi)		%	
	2018	2020	2018	2020
Baik	109	101	97,3	93,5
Kurang	3	7	2,7	6,5
Total	112	108	100%	100%

Berdasarkan data tabel 2 mayoritas Mahasiswa FK YARSI angkatan 2018 dan 2020 yang memiliki total 220 responden memiliki pengetahuan mengenai perilaku hidup sehat yang termasuk dalam kategori “Baik”.

Tabel 3. Distribusi perilaku hidup sehat

Perilaku	n (frekuensi)		%	
	2018	2020	2018	2020
Positif	77	64	68,8	59,3
Negatif	35	44	31,3	40,7
Total	112	108	100%	100%

Mengacu kepada data tabel 3 mayoritas Mahasiswa FK YARSI angkatan 2018 dan 2020 yang memiliki total 220 responden memiliki perilaku hidup sehat yang termasuk dalam kategori berperilaku “Positif”.

Tabel 4. Uji Wilcoxon pengetahuan 2020 - Pengetahuan 2018

Test Statistics	
Pengetahuan 2018 - Pengetahuan 2020	
Z	-1.265 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.206

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Mengacu kepada output dari tabel 4 di atas, diketahui Asymp.Sig (2-tailed) dengan nilainya 0,206. Dikarenakan nilai 0,206 lebih besar daripada $> 0,05$, berarti bisa di simpulkan bahwasanya “Ha di tolak”. Tidak didapatkan ada perbedaan signifikan diantara pengetahuan angkatan 2018 dengan pengetahuan angkatan 2020.

Tabel 5. Uji Wilcoxon perilaku 2020 - perilaku 2018

Test Statistics	
Perilaku 2020 - Perilaku 2018	
Z	-1.571 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.116

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Mengacu kepada output dari tabel 5 di atas, diketahui Asymp.Sig (2-tailed) dengan nilai 0,116. Dikarenakan nilai 0,116 lebih besar dari $> 0,05$, berarti berkesimpulan yakni “Ha di tolak. Tidak didapatkan perbedaan signifikan antara perilaku angkatan 2018 dengan perilaku angkatan 2020.

Selanjutnya yaitu, analisis bivariate yang dilakukan dengan uji *Fisher* untuk melihat apakah ada relasi diantara pengetahuan serta tingkah laku hidup sehat dalam *new normal*.

Tabel 6. Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Hidup Sehat Dalam *New normal*

Pengetahuan Perilaku Hidup Sehat	Perilaku Hidup Sehat		Total	<i>P - value</i>
	Positif	negatif		
	N (%)	N (%)	N (%)	
Baik	141 (67,1)	69 (32,9)	210 (100)	0.000
Kurang	0 (0)	10 (100)	10 (100)	
Total	141 (67,1)	79 (35,9)	220 (100)	

Berdasarkan analisis *Fisher* pada tabel 6 didapatkan skor signifikasi atau *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$). Artinya terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku pada angkatan 2018 dan 2020. Berdasarkan tabel 6 juga terlihat bahwa mayoritas Mahasiswa FK YARSI angkatan 2018 dan 2020 memiliki pengetahuan baik dan juga berperilaku positif terhadap hidup sehat dalam menjalani *new normal*.

Pembahasan

Tingkat pengetahuan mengenai perilaku hidup sehat selama *new normal* pada Mahasiswa kedokteran Universitas YARSI angkatan 2018 dan 2020 tergolong baik. Faktor yang mendasari hal ini yakni faktor lingkungan serta pengalaman seseorang tersebut. Lingkungan membawa pengaruhnya kepada proses masuk pengetahuan menuju diri individu yang ada pada lingkungannya itu. Dari data hasil penelitian yang lain, yaitu mengenai cara berperilaku hidup sehat selama *new normal* pada Mahasiswa YARSI angkatan 2018 dan 2020, didapatkan mayoritas mahasiswa berperilaku positif.

Hal tersebut dikarenakan perilaku bisa dibentuk dikarenakan beragam pengaruh ataupun rangsangan yang berbentuk pengalaman, pengetahuan, sosial, dan budaya. Dimana pengetahuan merupakan faktor internal yang ada pada diri individu, kelompok, dan masyarakat yang mempermudah individu berperilaku. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Adliyani, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian uji wilcoxon tidak terdapat perbedaan rata-rata dari pengetahuan maupun perilaku dari Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2018 dan 2020 yang dikarenakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji wilcoxon ini bisa dikarenakan pula terdapatnya beragam faktor di samping tingkat pendidikan (angkatan Mahasiswa) yang memberi pengaruh sebesar apa informasi maupun pengetahuannya yang diterima untuk dapat berperilaku yang sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Faktor lain yang mempengaruhi, yaitu pekerjaan, lingkungan yang dimana diungkapkan oleh banyak individu di dunia luar serta melalui itu dapat jadi tempat dalam memperoleh informasinya, lalu dari segi usia, makin cukup usia tingkatan kedewasaan serta kekuatan individu bisa lebih matang untuk melakukan kerja serta berpikiran dan faktor dari luar seperti dari tetangga yang membagikan cerita terkait pengetahuan untuk dapat berperilaku hidup sehat dalam *new normal* ini, ataupun mereka memperoleh informasi dari media cetaknya, media sosial, media elektronik (Wicaksono, 2013).

Berdasarkan hasil uji analisis bivariate atau *fisher*, pada penelitian ini di temukan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku hidup sehat dalam menjalani *new normal* yang dikarenakan memiliki nilai *p-value* 0,000. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rofifah pada tahun 2020 responden dengan pengetahuannya yang tinggi berkesempatan melaksanakan Perilaku Hidup Sehat sejumlah 1,979 kali lebih tinggi daripada responden dengan pengetahuannya yang rendah (Irasti & widodo, 2017).

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu: (1) Mahasiswa fakultas kedokteran universitas YARSI angkatan 2018 dan 2020 memiliki kategori pengetahuan yang “Baik” untuk dapat berperilaku hidup sehat dalam *new normal*. (2) Mahasiswa fakultas kedokteran universitas YARSI angkatan 2018 dan 2020 memiliki kategori perilaku yang bersifat “Positif” terhadap hidup sehat dalam *new normal*. (3) Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan mengenai perilaku hidup sehat Mahasiswa fakultas kedokteran universitas YARSI angkatan 2018 dan 2020 karena nilai Asymp. Sig. > 0,05. (4) Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata perilaku hidup sehat Mahasiswa fakultas kedokteran universitas YARSI angkatan 2018 dan 2020 karena nilai Asymp. Sig. > 0,05. (5) Terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku hidup sehat dalam *new normal* ($p=0,000$) pada Mahasiswa fakultas kedokteran universitas YARSI angkatan 2018 dan 2020.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillahirabbil’alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan paper ini. Pada penulis dan penyusunan *paper* ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, serta kerjasama dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada; Bu Kenconoviyati SSI.,M.Biomed selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, berbagi ilmu, dan dengan sabar

membimbing penulisan skripsi ini. Kedua orangtua tersayang bapa Sekhun, ibu Komariah, kakak dan kedua adik saya Okta Prianto Bagus Ibrahim, M. Lutfi Hakim, dan Ibnu Hibban atas segala doa dan dukungannya selama ini.

Daftar Pustaka

- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat. *Perubahan perilaku dan konsep diri remaja yang sulit bergaul setelah menjalani pelatihan keterampilan sosial*, 4(7), 109–114. Doi: 10.22146/jpsi.10037
- Irasti, E., & Widodo, S. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat di Rw 04 Kelurahan Pekayon Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2016. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 10(2), 12–26. DOI: <https://doi.org/10.52643/jbik.v7i2.39>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Perilaku hidup sehat untuk cegah penularan covid-19. 2020, 1–24.
- Marpaung, E. W. B. H. (2020). COVID-19 dan New Normal. *Research Gate*, June. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.29774.08009>
- Wicaksono, P. P. (2013). Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pap smear di Desa Kauman Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen. *SSRN Electronic Journal*, 1(2), 99–117.